

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan adalah *field research* (penelitian lapangan) yang digunakan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga atau masyarakat.¹ Dalam penelitian ini peneliti melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data mengenai pengaruh motivasi kerja islam, lingkungan kerja, dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan pada CV. Kalingga Jati Jepara.

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik.²

Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif maka data-data yang diperoleh dari lapangan diolah menjadi angka-angka. Kemudian angka-angka tersebut diolah menggunakan statistik untuk mengetahui hasil olah data yang diinginkan.

B. Setting Penelitian

Lokasi adalah tempat dimana dilaksanakannya suatu penelitian, dan waktu penelitian adalah jangka waktu lamanya penelitian itu berlangsung. Adapun lokasi penelitian ini dilaksanakan di Jl. Raya Senenan No.16 Tahunan, Jepara, Jawa Tengah, Indonesia. Adapun rencana waktu yang digunakan untuk penelitian ini kurang lebih selama 1-2 bulan, yang akan dimulai pada bulan Januari tahun 2020.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas

¹ Cholid Narbuko, Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Bumi Aksara: Jakarta, 2009), 46.

² Nur Indrianto, Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (BPFE-YOGYAKARTA: Yogyakarta, 2002), 12.

dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan CV. Kalingga Jati Jepara sebanyak 437 orang.⁴

2. Sampel

Sampel berhubungan erat atau sangat berkaitan dengan populasi. Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁵ Sampel ditentukan oleh peneliti berdasarkan pertimbangan masalah, tujuan, hipotesis, metode dan instrumen penelitian. Disamping itu juga ada pertimbangan waktu, tenaga dan pembiayaan. Sebagaimana dijelaskan diatas bahwa sampel terdiri atas subjek penelitian (responden) yang dijadikan sumber data yang telah dipilih dari hasil teknik penyampelan (teknik sampling).⁶ Jika data diambil dari seluruh jumlah populasi maka akan memerlukan dana dan waktu yang cukup banyak sehingga dalam penelitian hal itu terlalu mahal. Maka dalam penelitian sering dilakukan pemilihan responden atau sumber data yang tidak begitu banyak dari populasi tetapi cukup mewakili semuanya. Prosesnya itu disebut dengan teknik sampling.⁷

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *Probability Sampling*. *Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Dalam *Probability Sampling* terdapat berbagai cara dalam pengambilan sampel salah satunya adalah *Simple Random Sampling*. *Simple Random Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara acak tanpa

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 80.

⁴ Wawancara dengan mbak Ulfatun Nadziroh, Staff CV. Kalingga Jati Jepara, Tahunan Jepara, Tanggal 31 Oktober 2019.

⁵ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, "*Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*", (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), 119.

⁶ Deni Darmawan, "*Metode Penelitian Kuantitatif*", (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 138.

⁷ Deni Darmawan, "*Metode Penelitian Kuantitatif*", 137-138.

memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.⁸ Maka sampel dalam penelitian ini adalah karyawan yang ada di CV. Kalingga Jati Jepara.

Untuk menghitung jumlah sampel maka menggunakan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel minimal

N = jumlah populasi

e = persentase kelonggaran ketelitian karena kesalahan pengambilan sampel⁹

Maka :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{437}{1 + 437(0,1)^2}$$

$$n = \frac{437}{1 + 437(0,01)}$$

$$n = \frac{437}{1 + 4,37}$$

$$n = \frac{437}{5,37}$$

$$n = 81,37$$

Jadi sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebesar 82 responden.

D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah penjelasan tentang batasan variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan.

1. Variabel Bebas (*independen*)

Variabel Bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya, dan atau timbulnya variabel terikat (*dependen*). Variabel bebas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah motivasi, lingkungan kerja dan disiplin kerja.

2. Variabel Terikat (*dependen*)

Variabel Terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena

⁸ Sugiyono, "Statistika Untuk Penelitian" (Bandung: Alfabeta, 2016), 63.

⁹ Suliyanto, *Metode Riset Bisnis*, (Yogyakarta: ANDI, 2006), 100.

adanya variabel bebas.¹⁰ Variabel terikat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kinerja karyawan yang di CV. Kalingga Jati Jepara.

Tabel 3.1

Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Motivasi Kerja Islam (X1)	Motivasi kerja islam diartikan sebagai dorongan seseorang untuk melakukan kebaikan dalam memenuhi kebutuhan pribadi maupun manusia pada umumnya baik kebutuhan fisik, psikologis maupun sosial. ¹¹	1. Pemberian intensif kepada karyawan berprestasi. 2. Pemberian penghargaan berupa jabatan. 3. Bersikap adil dan tidak membandingkan kepada seluruh karyawan. 4. Pemberian upah atau gaji secara tepat waktu. 5. Pemberian upah atau gaji sesuai tingkat jabatan. 6. Keamanan pekerjaannya	Skala Likert
Lingkungan Kerja (X2)	Lingkungan kerja adalah keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitarnya	1. Penerangan 2. Suhu udara 3. Tata ruang kerja 4. Hubungan karyawan dengan pimpinan interaksi yang baik	Skala Likert

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 39.

¹¹ Ali Hasan, *Manajemen Bisnis Syariah*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2009), 70.

	dimana seorang bekerja, metode kerjanya serta pengaturan kerjanya baik perseorangan maupun kelompok. ¹²	5. Hubungan sesama rekan kerja.	
Disiplin Kerja (X3)	Disiplin kerja adalah sikap kesediaan dan kerelaan seseorang untuk memahami dan menaati norma-norma peraturan yang berlaku disekitarnya. ¹³	1. Tujuan dan kemampuan 2. Teladan pimpinan 3. Keadilan 4. Waskat 5. Ketegasan	Skala Likert
Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja karyawan adalah hasil kinerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan	1. Kualitas Kerja (<i>Quality of work</i>) 2. Ketetapan waktu (<i>Pomptnees</i>) 3. Inisiatif (<i>Inisiative</i>) 4. Kemampuan (<i>Capabilty</i>) 5. Komunikasi (<i>Communicatio n</i>)	Skala Likert

¹² Nela Pima Rahmawati, Bambang Swasta, Arik Prasetyo, "Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan (Studi kasus karyawan kantor pelayanan pajak pratama malang utara)", *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol.8, (2014): 2.

¹³ Markum Singadimedjo, *Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM)*, (Edisi Ketiga, Cetakan Kedua, Yogyakarta: STIE YKPN, 2002), 45.

	tanggung jawab yang diberikan kepadanya. ¹⁴		
--	--	--	--

E. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat mengukur apa yang ingin diukur.¹⁵ Agar data yang diperoleh dengan cara penyebaran kuesioner valid, maka dilakukan uji validitas. Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu indikator yang berbentuk kuesioner. Kuesioner riset dikatakan valid apabila instrumen tersebut benar-benar mampu mengukur besarnya nilai variabel yang diteliti. Hal ini dapat dilakukan dengan cara uji signifikansi yang membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} . Apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dan di nilai positif, maka variabel tersebut valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu nilai yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama. Suatu alat ukur instrumen disebut reliabel, jika alat tersebut dalam mengukur segala sesuatu pada waktu berlainan menunjukkan hasil yang relatif sama. Untuk melakukan uji reliabilitas dapat digunakan program SPSS dengan menggunakan uji statistik Conbach Alpha (α). Kriteria yang dipakai adalah apabila nilai alpha hitung $\geq 0,60$ maka instrumen yang digunakan adalah reliabel.¹⁶

F. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan kuesioner, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dalam hal ini

¹⁴ Veithzal Rivai, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), 309.

¹⁵ Husein Umar, *Metode Riset Bisnis*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002), 103.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 122.

kuesioner yang peneliti gunakan adalah angket tertutup, yaitu angket yang jawabannya sudah disediakan, responden tinggal memilih jawaban yang sesuai realita. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang Motivasi (X1), Lingkungan Kerja (X2), Disiplin Kerja (X3), dan Kinerja Karyawan (Y).¹⁷

Kuesioner yang dipakai dalam penelitian ini adalah dengan model tertutup karena jawaban telah tertera dalam angket dan pengukurannya menggunakan skala likert. Skala likert yaitu skala yang berisi 5 tingkat prefensi jawaban.¹⁸

Alternatif jawaban dengan skala likert, sebagai berikut :

Simbol	Alternatif Jawaban	Nilai
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat tidak Setuju	1

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent (bebas). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model regresi ini adalah dengan menganalisa matrik korelasi variabel-variabel bebas dan apabila korelasinya signifikan antar variabel bebas tersebut maka terjadi multikolinearitas. Uji multikolinearitas dilakukan dengan mencari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) atau *Tolerance Value*. Kedua variabel ini menunjukkan setiap variabel *independent* manakah yang dijelaskan oleh variabel *dependent* lainnya.

Tolerance mengukur variabilitas variabel *independent* yang dipilih yang tidak dijelaskan oleh variabel *independent* lainnya. Jadi

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 199.

¹⁸ Asep Saepul Hamdi & E. Bahrudin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014), 57-59.

nilai *tolerance* yang rendah sama dengan VIF yang tinggi, batasan umum yang digunakan adalah *tolerance* < 0,1 atau nilai VIF > 10 maka terjadi multikolinearitas.¹⁹

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastitas.²⁰

c. Uji Normalitas

Tujuan dilakukannya uji ini adalah untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel independen, variabel dependen, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.

Pengujian normalitas pada penelitian yang dilakukan ini mengetahuinya dengan cara melihat grafik P-P plot, dengan melihat sebaran titik yang ada. Apabila sebaran titik tersebut mendekati atau rapat pada garis lurus (diagonal) maka dikatakan bahwa (data) residual terdistribusi normal, sedangkan apabila sebaran titik-titik tersebut menjauhi garis maka tidak terdistribusi normal.²¹

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah alat analisis peramalan nilai pengaruh antara dua variabel bebas atau lebih (X) terhadap satu variabel terikat (Y) dalam rangka membuktikan ada tidaknya hubungan fungsional atau kausal antara dua variabel bebas atau lebih (X) tersebut terhadap satu variabel terikat (Y).

¹⁹Anwar Hidayat, *Tutorial uji Multikolinieritas dan Cara Baca Multikolinieritas*, 16 November 2016. <https://www.statistikian.com/2016/11/uji-multikolinieritas.html>.

²⁰ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Undip, 2006), 105.

²¹ Muhammad Iqbal, *Pengolahan Data dengan Regresi Linier Berganda (dengan SPSS)*, Dosen Perbanas Institute Jakarta, 11.<https://dosen.perbanas.id/wp-content/uploads/2015/05/Regresi-Linier-Berganda-SPSS1.pdf>.

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama mempengaruhi variabel terikat.²²

$$Y = A + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + E$$

Keterangan:

Y = Kinerja Karyawan

A = Konstanta

b₁ = Koefisien regresi motivasi

b₂ = Koefisien regresi lingkungan kerja

b₃ = Koefisien regresi disiplin kerja

X₁ = Motivasi Kerja Islam

X₂ = Lingkungan Kerja

X₃ = Disiplin Kerja

E = Varians error

3. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinan (R²)

Koefisien Determinan (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel dependen. Nilai koefisien determinan adalah antara nol sampai dengan satu.

Koefisien ini menunjukkan seberapa besar presentase variasi variabel dependen. R² sama dengan 0 (nol), maka variasi variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel dependen. Sebaliknya R² sama dengan 1, maka variasi variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel dependen.²³

b. Uji Parsial (Uji t)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen yang terdapat dalam persamaan regresi secara individu berpengaruh terhadap nilai variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai T_{hitung} dengan T_{tabel}, dengan ketentuan sebagai berikut:

²² Imam Machali, *Statistik Itu Mudah (Menggunakan SPSS Sebagai Alat Bantu Statistik)*, (Yogyakarta: Lembaga Ladang Kata, 2015), 140.

²³ Masrukin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS*, (Kudus, Media Ilmu Press, 2008), 66.

Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_0 diterima
 Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_0 ditolak.²⁴

c. Uji Simultan (Uji F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X_1 , X_2) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap nilai variabel dependen (Y). Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} , dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima
 Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak.²⁵



²⁴ Masrukin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS*, 69.

²⁵ Masrukin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS*, 67.